

ABSTRAK

KARTIKA TRI ANJANI NIM : 7182240010. Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara. Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2022.

Peningkatan angkatan kerja di Sumatera Utara menunjukkan penawaran tenaga kerja dalam pasar, namun penawaran tenaga kerja tidak di iringi oleh permintaan tenaga kerja yang mampu menyerap angkatan kerja. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah minimum provinsi (UMP) dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010-2020. Jenis eksplorasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder dengan jenis runtut waktu (*time series*). Sumber data dalam penelitian ini yakni dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang diolah menggunakan program *E-views 9*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial upah minimum provinsi (UMP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 dan koefisien sebesar 0,24. Indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara dengan nilai signifikansi sebesar 0,0438 dengan nilai koefisien 0.005. Dan secara simultan upah minimum provinsi (UMP) dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara dengan nilai signifikansi 0,0000 dengan nilai konstanta sebesar 12,54 serta variabel bebas upah minimum provinsi (UMP) dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh sebesar 98,64% terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci : penyerapan tenaga kerja, upah minimum provinsi, indeks pembangunan manusia

ABSTRACT

KARTIKA TRI ANJANI NIM : 7182240010. Effect of Provincial Minimum Wage (UMP) and Human Development Index (IPM) on Labor Absorption in North Sumatra Province. Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2022.

The increase in the labor force in North Sumatra shows the supply of labor in the market, but the supply of labor is not accompanied by a demand for labor capable of absorbing the workforce. So, this study aims to find out how the influence of the provincial minimum wage (UMP) and the human development index (IPM) on employment in North Sumatra Province in 2010-2020. The type of exploration used in this research is quantitative research and uses secondary data with a time series type. The data source in this study is from the official website of the Central Bureau of Statistics (BPS). The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis, which is processed using the E-views 9 program.

The results of the study stated that partially the provincial minimum wage (UMP) had a positive and significant effect on employment absorption in North Sumatra Province with a significance value of 0.0000 and a coefficient of 0.24. The human development index (HDI) has a positive and significant effect on employment in North Sumatra Province with a significance value 0,0438 with a coefficient value of 0,005. And simultaneously the provincial minimum wage (UMP) and the human development index (IPM) have a significant effect on the level of employment in North Sumatra Province with a significance value of 0.0000 with a constant value of 12.54 and the provincial minimum wage (UMP) independent variable. and the human development index (IPM) has an effect of 98.64% on the level of employment in North Sumatra Province.

Keywords: employment, provincial minimum wage, human development index

